

POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2018

Jln. Ringroad Selatan, Glugo,
Panggunharjo, Sewon, Bantul
Yogyakarta



KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Kantor Politeknik ATK Yogyakarta adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Perindustrian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Kantor Politeknik ATK Yogyakarta mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor Politeknik ATK Yogyakarta. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Yogyakarta, Januari 2019
Kepala,

Drs. Sugiyanto, S.Sn, M.Sn
NIP. 19660101 199403 1 008

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	3
II. Neraca	4
III. Laporan Operasional	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	6
V. Catatan atas Laporan Keuangan	7
A. Penjelasan Umum	7
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	21
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	28
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	44
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	51
F. Pengungkapan Penting Lainnya	56

**KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA**

Jln. Ringroad Selatan, Glugo, Panggunharjo, Sewon, Bantul Yogyakarta
Telephon 0274-383727, Faximile 0274-383727

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Kantor Politeknik ATK Yogyakarta terdiri dari :
Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan
Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan 31 Desember
2018 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem
pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi
pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan
Standar Akuntansi Pemerintahan.

Yogyakarta, Januari 2019
Kepala,

Drs. Sugiyanto, S.Sn, M.Sn
NIP. 19660101 199403 1 008

Laporan Keuangan Kantor Politeknik ATK Yogyakarta Tahun 2018 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari 2018 sampai dengan 30 September 2018.

Realisasi Pendapatan Negara pada tanggal 30 September 2018 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp 3.474.939.539,- atau mencapai 94,69 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp 3.669.750.000,-

Realisasi Belanja Negara pada tanggal 30 September 2018 adalah sebesar Rp 16.198.510.580 atau mencapai 59,65 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp 27.153.858.000,-

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada tanggal 30 September 2018. Nilai Aset per 30 September 2018 dicatat dan disajikan sebesar Rp 107.910.095.625 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp 674.906.880,- ; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar 0,- ; Aset Tetap (neto) sebesar Rp 107.023.679.465; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp 211.509.280,-

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp 1.652.024.908,- dan 106.258.070.717,-

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 30 September 2018 adalah sebesar Rp 3.207.457.998,- sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp 16.080.984.619,- sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp 12.873.526.621,-. Defisit Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp. 25.961,- dan sebesar Rp 0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp 12.873.552.582,-.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2018 adalah sebesar Rp 106.244.292.883,- dikurangi Defisit-LO sebesar Rp 12.873.552.582,- .ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp 0,- dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp. 12.887.330.416,- sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 30 September 2018 adalah senilai Rp 106.258.070.717,-

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 September 2018 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk 30 September 2018 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

KANTOR POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 September 2018 DAN 2017

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	30-Sep-18		% thd Angg	TA 2017
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	3.669.750.000	3.474.939.539	94,69%	3.758.255.383
JUMLAH PENDAPATAN		3.669.750.000	3.474.939.539	94,69%	3.758.255.384
BELANJA	B.2				
Belanja Pegawai	B.3	9.594.090.000	6.222.316.460	64,86%	7.917.455.843
Belanja Barang	B.4	13.409.768.000	7.285.561.905	54,33%	12.026.923.031
Belanja Modal	B.5	4.150.000.000	2.690.632.215	64,83%	3.581.384.127
JUMLAH BELANJA		27.153.858.000	16.198.510.580	59,65%	23.525.763.001

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

II. NERACA

KANTOR POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA NERACA PER 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2018	2017
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	-	-
Piutang Bukan Pajak	C.4	-	-
Bagian Lancar TP/TGR	C.5	-	-
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.6	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar	C.7	-	-
Belanja Dibayar di Muka	C.8	-	-
Pendapatan yang Masih harus Diterima	C.9	-	-
Persediaan	C.10	674.906.880	1.459.500
Jumlah Aset Lancar		674.906.880	1.459.500
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Tagihan TP/TGR	C.11	-	-
Tagihan Penjualan Angsuran	C.12	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	C.13	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
ASET TETAP			
Tanah	C.14	59.051.455.000	59.051.455.000
Peralatan dan Mesin	C.15	51.295.383.805	48.498.209.144
Gedung dan Bangunan	C.16	29.438.479.127	29.438.479.127
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.17	768.722.800	768.722.800
Aset Tetap Lainnya	C.18	676.514.191	676.514.191
Kontruksi Dalam Bangunan	C.19	37.207.554	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.20	(34.244.083.012)	(31.711.972.879)
Jumlah Aset Tetap		107.023.679.465	106.721.407.383
ASET LAINNYA			
Aset Tidak Berwujud	C.21	211.509.280	181.509.280
Aset Lain-Lain	C.22	3.728.000	257.968.800
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.23	(3.728.000)	(257.968.800)
Jumlah Aset Lainnya		211.509.280	181.509.280
JUMLAH ASET		107.910.095.625	106.904.376.163
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Uang Muka dari KPPN	C.24	230.000.000	-
Utang kepada Pihak Ketiga	C.25	531.866.741	37.406.615
Pendapatan Diterima di Muka	C.26	890.158.167	622.676.665
Beban yang Masih Harus Dibayar	C.27	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		1.652.024.908	660.083.280
JUMLAH KEWAJIBAN		1.652.024.908	660.083.280
EKUITAS			
Ekuitas	C.28	106.258.070.717	106.244.292.883
JUMLAH EKUITAS		106.258.070.717	106.244.292.883
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		107.910.095.625	106.904.376.163

III. LAPORAN OPERASIONAL

KANTOR POLITENIK ATK YOGYAKARTA LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017

URAIAN	CATATAN	2018	2017
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	3.207.457.998	3.550.715.162
JUMLAH PENDAPATAN		3.207.457.998	3.550.715.162
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	6.360.594.478	7.864.592.675
Beban Persediaan	D.3	520.610.670	1.545.783.550
Beban Barang dan Jasa	D.4	4.171.472.978	7.410.555.152
Beban Pemeliharaan	D.5	1.464.539.585	1.797.431.075
Beban Perjalanan Dinas	D.6	1.041.647.400	1.264.361.653
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	2.522.119.508	5.213.958.024
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10		
JUMLAH BEBAN		16.080.984.619	25.096.682.129
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(12.873.526.621)	(21.545.966.967)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus Penjualan Aset Non lancar	D.11	-	-
Defisit Penjualan Aset Non Lancar		-	-
Defisit Selisih Kurs		-	-
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		1.862.789	12.176.883
Beban Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		1.888.750	15.154.500
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		(25.961)	(2.977.617)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(12.873.552.582)	(21.548.944.584)
POS LUAR BIASA			
Pendapatan PNB	D.12	-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		(12.873.552.582)	(21.548.944.584)

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**KANTOR POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017***(Dalam Rupiah)*

URAIAN	CATATAN	2018	2017
EKUITAS AWAL	E.1	106.244.292.883	73.556.604.489
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(12.873.552.582)	(21.548.944.584)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3	-	34.469.125.360
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3.1	-	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3.2	-	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3.3	-	-
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.3.4	-	35.219.231.229
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.3.5	-	(750.105.869)
KOREKSI LAIN-LAIN	E.3.6	-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	12.887.330.416	19.767.507.618
Kenaikan/Penurunan Ekuitas		13.777.834	32.687.688.394
EKUITAS AKHIR	E.5	106.258.070.717	106.244.292.883

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Kantor Politeknik ATK Yogyakarta

Dasar Hukum Entitas dan Rencana Strategis POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA didirikan sebagai Perguruan Tinggi di lingkungan Kementerian Perindustrian. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor : 06/M-IND/PER/1/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik ATK Yogyakarta Entitas berkedudukan di Yogyakarta.

POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA mempunyai tugas menyelenggarakan program pendidikan vokasi di bidang teknologi kulit dan produk kulit. Dan fungsi sebagai :

- a. penyusunan rencana dan program pendidikan vokasi di bidang teknologi kulit dan produk kulit;
- b. pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi di bidang teknologi kulit dan produk kulit;
- c. pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- d. pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungan alumni;
- e. pelaksanaan uji kompetensi dan sertifikasi;
- f. pengelolaan inkubator bisnis;
- g. pengelolaan pabrik dalam sekolah (teaching factory)
- h. pelaksanaan kerjasama dalam rangka pengembangan pendidikan, pemagangan, dan penempatan kerja;
- i. pengelolaan perpustakaan, laboratorium / workshop, serta sarana dan prasarana penunjang lainnya;
- j. pelaksanaan administrasi akademik, kemahasiswaan, dan kerja sama;
- k. pengelolaan keuangan, administrasi umum, kerumahtanggaan, dan kepegawaian;

- l. pelaksanaan pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan;
- m. pelaksanaan pengawasan internal; dan
- n. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Tujuan Politeknik ATK Yogyakarta adalah sebagai berikut

1. mengembangkan potensi mahasiswa sehingga menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, kreatif, inovatif, mandiri, berjiwa wirausaha, memiliki jiwa kepemimpinan, dan berbudaya;
2. menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai standar nasional dan/atau internasional dan mampu menerapkan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian;
3. mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan teknologi dan / atau kesenian melalui kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat untuk mendukung pembangunan industri nasional;
4. membangun kerjasama dalam bidang keilmuan dan teknologi dengan pemerintah, perguruan tinggi, dunia industri dan masyarakat dalam meningkatkan taraf kehidupan masyarakat.

Untuk mewujudkan tujuan di atas Politeknik ATK Yogyakarta berkomitmen dengan visi menjadi institusi pendidikan yang unggul dalam pendidikan vokasi, mandiri, dan bermartabat serta menghasilkan karya-karya inovatif, dan sumber daya manusia yang berkualitas dalam mendukung pembangunan industri nasional. Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut :

1. menyelenggarakan pendidikan vokasi untuk menghasilkan lulusan yang berbudi luhur berasaskan Pancasila dan UUD 1945, profesional, kompeten, memiliki semangat untuk berkembang, dan berperan dalam pembangunan industri nasional;

2. melakukan penelitian dan menyebarkan hasil-hasilnya untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan / atau kesenian melalui publikasi dan pertemuan ilmiah; dan
3. melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat melalui proses transfer ilmu pengetahuan, teknologi dan / atau seni untuk mendukung pembangunan industri.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan 30 September 2018 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor Politenik ATK Yogyakarta. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

Basis Akuntansi

A.3. Basis Akuntansi

Kantor Akuntansi Politeknik ATK Yogyakarta menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca,

Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

*Dasar
Pengukuran*

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Kantor Politeknik ATK Yogyakarta dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan
Akuntansi*

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2018

telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Kantor Politeknik ATK Yogyakarta. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor Politeknik ATK Yogyakarta adalah sebagai berikut:

*Pendapatan-
LRA*

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Pendapatan-
LO*

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas

pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:

- Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
- Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
- Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan

atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan

Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal

- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh

tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa

koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Pemerintah melakukan penilaian kembali (revaluasi) berdasarkan peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 118/PMK.06/2017 tentang penilaian kembali barang milik negara. Revaluasi dilakukan terhadap aset tetap berupa tanah, gedung dan bangunan, serta jalan, jaringan dan irigasi berupa jalan jembatan dan bangunan air pada Kementerian Negera/lembaga sesuai kodifikasi Barang Milik Negara yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2015. Termasuk dalam ruang lingkup objek revaluasi adalah aset tetap pada kementerian/lembaga yang sedang dilaksanakan pemanfaatan. Pelaksanaan penilaian dalam rangka revaluasi dilakukan dengan pendekatan data pasar, pendekatan biaya, dan/atau pendekatan pendapatan oleh penilai pemerintah dilingkungan direktorat jenderal kekayaan negara, kementerian keuangan. Revaluasi dilakukan tahun 2017 dan 2018 berdasarkan pertimbangan efisiensi anggaran dan waktu penyelesaian, pelaksanaan penilaian dilakukan dengan survei lapangan untuk objek penilaian berupa tanah dan tanpa survei lapangan untuk objek penilaian selain tanah.
- Nilai aset tetap hasil penilaian kembali menjadi nilai perolehan baru dan nilai akumulasi penyusutannya adalah nol. Dalam hal nilai aset tetap hasil revaluasi lebih tinggi dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai penambah ekuitas pada laporan keuangan. Namun apabila nilai aset tetap hasil revaluasi lebih rendah dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai pengurang ekuitas pada laporan keuangan.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

*Penyusutan
Aset Tetap*

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa

Manfaat.

- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

*Piutang
Jangka
Panjang*

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga

(kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.

- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
<i>Software</i> Komputer	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut

dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, *Kantor Politeknik ATK Yogyakarta* telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya penambahan pagu belanja modal peralatan dan mesin dari penyeteroran PNBP (sisa PNBP) dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja antara lain:

URAIAN	TA 2018	
	ANGGARAN SEBELUM DIREVISI	ANGGARAN SETELAH DIREVISI
PENDAPATAN		
Pendapatan Pendidikan	3.669.750.000	3.669.750.000
JUMLAH PENDAPATAN	3.669.750.000	3.669.750.000
BELANJA		
Belanja Gaji	9.594.090.000	9.594.090.000
Belanja Barang	13.409.768.000	13.409.768.000
Belanja Modal	4.150.000.000	4.150.000.000
JUMLAH BELANJA	27.153.858.000	27.153.858.000

B.1 Pendapatan

*Realisasi
Pendapatan Rp
3.474.939.539,-*

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2018 adalah sebesar Rp 3.474.939.539,- atau mencapai 94,69 persen dari estimasi pendapatan yang

ditetapkan sebesar Rp 3.669.750.000,-. Pendapatan Kantor Politeknik ATK Yogyakarta terdiri dari Pendapatan biaya pendidikan dan seleksi masuk pendidikan rincian sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

NO	URAIAN	ESTIMASI	REALISASI 2018	NAIK (TURUN) %
1	Pend. Pendidikan (425412)	3.669.750.000	3.411.424.500	92,961
2	Pendapatan Ujian/ seleksi Masuk pendidikan (425411)		63.166.000	#DIV/0!
3	Penerimaan Kembali belanja pegawai tahun yang lalu (425911)		39	#DIV/0!
4	Pendapatan denda Penyelesaian Tagihan (425811)		349.000	#DIV/0!
Jumlah		3.669.750.000	3.474.939.539	94,691

Realisasi Pendapatan Jasa September TA 2018 mengalami penurunan sebesar 7,55 persen dibandingkan TA 2017. Hal ini disebabkan oleh belum terealisasinya seluruh jumlah penerimaan mahasiswa pada Politeknik ATK Yogyakarta tahun 2018.

Perbandingan Realisasi Pendapatan September 2018 dan 2017

NO	URAIAN	REALISASI TA 2018	REALISASI TA 2017	NAIK (TURUN) %
1	Pend. Pendidikan (425412)	3.411.424.500	3.746.745.000	-8,95

2	Pendapatan Ujian/ seleksi Masuk pendidikan (425411)	63.166.000	11.510.383	448,77
3	Penerimaan Kembali belanja pegawai tahun yang lalu (425911)	39		#DIV/0!
4	Pendapatan denda Penyelesaian Tagihan (425811)	349.000		#DIV/0!
Jumlah		3.474.590.500	3.758.255.383	-7,55

B.2 Belanja

Realisasi Belanja Negara Rp 16.198.510.580

Realisasi Belanja instansi Politeknik ATK Yogyakarta pada 30 September 2018 adalah sebesar Rp 16.198.510.580,- atau 59,65% dari anggaran belanja sebesar Rp 27.153.858.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja 30 September 2018

No	Uraian	2018		
		Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
1	Belanja Pegawai	9.594.090.000	6.222.316.460	64,86%
2	Belanja Barang	13.409.768.000	7.285.561.905	54,33%
3	Belanja Bantuan Sosial	-	-	#DIV/0!
4	Belanja Modal	4.150.000.000	2.690.632.215	64,83%
	Total Belanja Kotor	27.153.858.000	16.198.510.580	59,65%
	Pengembalian Belanja		-	#DIV/0!
Jumlah		27.153.858.000	16.198.510.580	59,65%

Dibandingkan dengan 31 Desember 2017, Realisasi Belanja September 2018 mengalami penurunan sebesar 0,31 % dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Realisasi Belanja pegawai, Belanja Barang, dan Belanja Modal belum terserap secara Maksimal karena belum mencapai akhir tahun anggaran, sedangkan untuk belanja modal proses lelang baru selesai untuk pengadaan alat Injection Molding pada akhir bulan September 2018.

Perbandingan Realisasi Belanja September 2018 dan 2017

No	Uraian	Realisasi 2018	Realisasi TA 2017	NAIK (TURUN) %
1	Belanja Pegawai	6.222.316.460	7.917.455.843	-0,21
2	Belanja Barang	7.285.561.905	12.026.923.031	-0,39
3	Belanja Bantuan Sosial	0	0	#DIV/0!
4	Belanja Modal	2.690.632.215	3.581.384.127	-0,25
Jumlah		16.198.510.580	23.525.763.001	-0,31

B.3 Belanja Pegawai

*Belanja Pegawai
Rp 6.222.316.460*

Realisasi Belanja Pegawai 30 September 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 6.222.316.460 dan Rp 7.917.455.843 . Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja Pegawai 30 September 2018 mengalami Penurunan sebesar 21,41 persen dari TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Belum terserapnya seluruh anggaran pegawai pada bulan September 2018. Dan terdapat 5 Pegawai Politeknik ATK Yogyakarta yang pensiun.

Perbandingan Belanja Pegawai September 2018 dan 2017

Uraian	Realisasi 2018	Realisasi TA 2017	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	6.222.317.858	7.873.191.870	-20,97
Belanja Lembur	0	44.264.000	-100,00
Belanja Vakasi	0	0	#DIV/0!
Realisasi Belanja Kotor	6.222.317.858	7.917.455.870	-21,41
<i>Pengembalian Belanja Pegawai</i>	<i>(1.393)</i>	<i>(27)</i>	5059,26
Jumlah Belanja	6.222.316.465	7.917.455.843	-21,41

B.4 Belanja Barang

Belanja Barang
Rp
7.285.561.905

Realisasi Belanja Barang September 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 7.285.561.905,- dan Rp 12.026.923.031. Realisasi Belanja Barang September 2018 mengalami penurunan sebesar 42,56% dari Realisasi Belanja Barang TA 2017. Hal ini antara lain disebabkan oleh adanya beberapa program kegiatan yang belum terlaksana di tahun 2018 seperti wisuda, pengabdian masyarakat, penelitian dosen dan beberapa program kegiatan lainnya.

Perbandingan Belanja Barang September 2018 dan 2017

Uraian	Realisasi 2018	Realisasi TA 2017	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	2.584.379.048	4.806.832.946	-46,24
Belanja Barang Non Operasional	646.218.800	1.543.822.000	-58,14
Belanja Barang Persediaan	1.039.880.000	1.659.064.600	-37,32
Belanja Jasa	584.693.022	1.052.882.307	-44,47
Belanja Pemeliharaan	1.388.743.635	1.699.959.525	-18,31
Belanja Perjalanan Dinas	1.041.647.400	1.264.361.653	-17,61
Jumlah Belanja Kotor	7.285.561.905	12.026.923.031	-39,42
<i>Pengembalian Belanja</i>	<i>0</i>	<i>0</i>	#DIV/0!
Jumlah Belanja	7.285.561.905	12.684.646.769	-42,56

B.5 Belanja Modal

Belanja Modal
Rp
2.690.632.215

Realisasi Belanja Modal 30 September 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 2.690.632.215 dan Rp 3.581.384.127,-. Belanja modal merupakan pengeluaran

anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal sampai dengan September 2018 mengalami Penurunan sebesar 34,14 % dibandingkan TA 2017 disebabkan oleh proses lelang pengadaan Injection Molding baru dapat diselesaikan akhir bulan September 2018.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Desember 2017 dan 2016

Uraian	Realisasi 2018	Realisasi TA 2017	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2.690.632.215	238.600.000	1027,67
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	3.342.784.127	-100,00
Jumlah Belanja Kotor	2.690.632.215	3.581.384.127	-24,87
<i>Pengembalian Belanja</i>	0	0	#DIV/0!
Jumlah Belanja	2.690.632.215	2.005.895.494	34,14

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah September 2018 dan TA 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Realisasi tersebut pada tahun 2018 tidak mengalami perubahan Dibandingkan Tahun 2017.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal September 2018 dan 2017

Uraian	Realisasi September 2018	Realisasi TA 2017	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah	0	0	0,00%
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00%
Jumlah Belanja	0	0	0,00%

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan September 2018 dan Mesin Desember 2017 adalah sebesar Rp. 2.690.632.215,- dan Rp 238.600.000,- mengalami Kenaikan sebesar 1027,67 persen bila dibandingkan dengan realisasi TA 2017 sebesar Rp 549.900.000. Hal ini disebabkan oleh Kenaikan pagu belanja

Modal peralatan dan mesin anggaran tahun 2018.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA September 2018 dan 2017

URAIAN	REALISASI TA 2018	REALISASI TA 2017	NAIK (TURUN) %
Peralatan Kantor	2.690.632.215	238.600.000	1027,67
			0,00
Jumlah Belanja Kotor	2.690.632.215	238.600.000	1027,67
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	2.690.632.215	238.600.000	1027,67

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan September 2018 dan TA 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 3.342.784.127,-. Realisasi Belanja Modal tahun 2018 mengalami Penurunan sebesar 100 persen dibandingkan Realisasi TA 2017. Penurunan Realisasi Belanja September 2018 pada Belanja Modal Gedung dan Bangunan Disebabkan karena pada tahun 2018 tidak terdapat pagu anggaran untuk belanja modal gedung dan bangunan pada Politeknik ATK Yogyakarta.

Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan September 2018 dan 2017

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI TA 2018	REALISASI T.A 2017	NAIK (TURUN) %
Pembangunan Gedung Teaching Factory	0	3.342.784.127	-100,00
Jumlah Belanja Kotor	0	3.342.784.127	-100,00
Pengembalian Belanja Modal	-	-	
Jumlah Belanja	0	3.342.784.127	-100,00

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan September 2018 dan TA 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Realisasi Belanja Modal September TA 2018 tidak mengalami perubahan dibanding tahun 2017.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal September 2018 dan 2017

Uraian	Realisasi TA 2018	Realisasi TA 2017	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Jaringan	0	0	0,00%
Jumlah Belanja	0	0	0,00%

B.5.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya September TA 2018 dan TA 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2018 tidak mengalami perubahan dibanding tahun 2017.

B.6 Belanja Bantuan Sosial

Belanja Bantuan Sosial Rp 0

Realisasi Belanja Bantuan Sosial September TA 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Belanja bantuan sosial merupakan belanja pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Realisasi tersebut pada September TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 0% dibandingkan TA 2017. Belanja Bantuan Sosial yang disalurkan adalah dalam bentuk barang. Bantuan ini diberikan kepada kelompok-kelompok masyarakat yang mengalami masalah sosial yaitu rendahnya tingkat pendidikan yang disebabkan banyaknya daerah miskin.

Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial September TA 2018 dan 2017

Uraian	Realisasi TA 2018	Realisasi TA 2017	NAIK (TURUN) %
Belanja Bantuan Sosial	0	0	0,00%
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00%
<i>Pengembalian Belanja Modal</i>	0	0	0,00%
Jumlah Belanja	0	0	0,00%

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

*Kas di Bendahara
Pengeluaran
Rp 230.000.000*

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 September 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 230.000.000,- dan Rp 0 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung-jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

*Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran September TA 2018
dan 2017*

Keterangan	TH 2018	TH 2017
Uang Tunai	1.767.320	-
BANK BPD DIY NO. 004111000149	144.739.112	-
Kuitansi UP yang belum di SPM GU kan	83.493.568	-
Jumlah	230.000.000	-

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

*Kas di Bendahara
Penerimaan
Rp 0*

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 30 September 2018 dan 2017 adalah sebesar masing-masing Rp 0 dan Rp 0. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

*Rincian Kas di Bendahara Penerimaan September 2018
dan 2017*

Keterangan	TH 2018	TH 2017
Uang Tunai	-	-
Bank BNI No Rekening 0030442681	-	-
Jumlah	-	-

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Kas Lainnya dan Setara Kas Rp 0

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 30 September 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, kas lainnya dan setara kas. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas September 2018 dan 2017

Keterangan	TH 2018	TH 2017
Uang Tunai	-	-
Bank	-	-
Jumlah	-	-

4 Piutang PNB

*Piutang PNB
Rp 0*

Saldo Piutang PNB per tanggal 30 September 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 0. dan Rp 0. Piutang PNB merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang PNB disajikan disajikan sebagai berikut:

Rincian Piutang PNB September 2018 dan 2017

Keterangan	TH 2018	TH 2017
Piutang PNB	-	-
Piutang Lainnya	-	-
Jumlah	-	-

5 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

*Bagian Lancar Tagihan TP/TGR
Rp 0*

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/
Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 30 September 2018 dan

2017 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Bagian Lancar TP/TGR merupakan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar TP/TGR adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar TP/TGR September 2018 dan 2017

Keterangan	TH 2018	TH 2017
TGR	-	-
TGR	-	-
Jumlah	-	-

C.6 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

*Bagian Lancar
TPA
Rp 0*

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal September 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 0 dan Rp 0. Bagian Lancar TPA merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan, dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar TPA September 2018 dan 2017

Keterangan	TH 2018	TH 2017
TPA	-	-

*Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih – Piutang
Lancar
Rp 0*

C.7 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar per September 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp 0 dan Rp 0.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Bagian Lancar TPA			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-		-

C.8 Belanja Dibayar di Muka

Belanja Dibayar di Muka Rp 0

Saldo Belanja Dibayar di Muka per tanggal 30 September 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 0 dan Rp 0. Belanja dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar di Muka adalah sebagai berikut:

Rincian Belanja Dibayar di Muka September 2018 dan 2017

Jenis	TH 2018	TH 2017
Pembayaran Internet	-	-
Pembayaran Sewa Peralatan dan Mesin	-	-
Pembayaran Sewa Gedung Kantor	-	-
Jumlah	-	-

C.9 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima Rp 0

Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 30 September 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 0 dan Rp 0, merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diserahkan tagihannya

kepada penerima jasa. Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima berdasarkan jenis pendapatan sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima September 2018 dan 2017

Jenis	TH 2018	TH 2017
Pendapatan Jasa Pelatihan	-	-
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	-	-
Jumlah	-	-

C.10 Persediaan

*Persediaan Rp
444.906.880*

Nilai Persediaan per 30 September 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 444.906.880 dan Rp 1.459.500,.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 30 September 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan September 2018 dan 2017

Jenis	Sep-18	TH 2016
Barang Konsumsi	62.552.880	1.459.500
Barang untuk Pemeliharaan	14.668.400	-
Suku Cadang	3.454.500	-
Bahan Baku	364.231.100	-
Persediaan Lainnya	-	-
Jumlah	444.906.880	1.459.500

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik. Terdapat barang konsumsi, Barang untuk pemeliharaan, Suku Cadang, dan Bahan Baku senilai Rp 444.906.880 berada dalam kondisi baik.

C.11 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Tagihan TP/TGR

Rp 0

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 30 September 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Rincian Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 30 September 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Tagihan TP/TGR September 2018 dan 2017

No	Debitur	Sep-18	TH 2017
1			-
2			-
Jumlah		-	-

C.12 Tagihan Penjualan Angsuran

Tagihan

Penjualan

Angsuran

Rp 0

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 30 September 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian Tagihan PA untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Tagihan TPA September 2018 dan 2017

No	Debitur	Sep-18	TH 2017
1			
2			
3			
4			
5			
Jumlah		-	-

C.13 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

*Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih – Piutang
Jangka Panjang
Rp 0*

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang per 30 September 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih– Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih– Piutang Jangka Panjang untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang 30 September TA 2018

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Panjang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar		0,50%	-
Kurang Lancar		10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-	-	-
Tagihan PA			
Lancar		0,50%	-
Kurang Lancar		10%	-
Diragukan		50%	-
Macet		100%	-
Jumlah	-	-	-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih		-	-

Tanah

Rp

59.051.455.000

C.14 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Kantor Politeknik ATK Yogyakarta per 30 September 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp 59.051.455.000,- dan Rp 59.051.455.000,-. Tidak terdapat kenaikan maupun penurunan pada aset tanah Politeknik ATK Yogyakarta. Mutasi nilai tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2018	59.051.455.000
Mutasi tambah:	
Pembelian	0
Mutasi kurang:	0
Revaluasi aset	-
Penyitaan pengadilan	0
Saldo per 30 September 2018	59.051.455.000

Rincian saldo Tanah per 30 September 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah 30 September 2018

No	Luas	Lokasi	Nilai
1	9.312	Bangunharjo, sewon	14.834.016.000
2	14.142	Panggunharjo, Sewon	43.769.490.000
3	199	Sinduadi Mlati, Sleman	447.949.000
4			
Jumlah			59.051.455.000

C.15 Peralatan dan Mesin

Peralatan dan

Mesin

Rp

51.295.383.805

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 30 September 2018 dan 2017 adalah Rp 51.295.383.805,- dan Rp 48.498.209.144,-. terdapat Kenaikan pada nilai peralatan dan mesin disebabkan karena adanya pembelian peralatan dan mesin pada Politeknik ATK Yogyakarta. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2018	48.498.209.144
Mutasi tambah:	
Pembelian	2.623.424.661
Pengembangan	0
Transfer Masuk	173.750.000
Koreksi tambah	0
Mutasi kurang:	0
Penghentian dari penggunaan	
Saldo per 30 September 2018	51.295.383.805
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 September 2018	(33.225.704.598)
Nilai Buku per 30 September 2018	18.069.679.207

Mutasi transaksi penambahan peralatan dan mesin berupa:

- a. Adanya Pembelian berupa 1 paket sound system sejumlah Rp. 15.310.000
- b. Adanya pengadaan 1 unit foot wear design, 1 unit Last Scanner 3D and Cutting Table sejumlah Rp. 2.363.984.661
- c. Adanya Pengadaan 6 Unit AC 2 PK, 3 Unit Meja Kerja, dan 3 Unit Kursi Kerja sejumlah Rp. 74.400.000
- d. Pengadaan Langsung Server, Portal Elektronik, dan ID Card Print sejumlah Rp. 169.730.000,-
- e. Adanya transfer masuk berupa 1 buah unit Alat Laboratorium dari Ditjen IKTA sejumlah Rp. 104.250.000,-
- f. Adanya transfer masuk berupa 1 buah unit Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi dari Ditjen IKTA sejumlah Rp. 69.500.000,-

C.16 Gedung dan Bangunan

*Gedung dan
Bangunan
Rp
29.438.479.127*

Nilai Gedung dan Bangunan per 30 September 2018 dan 2017 adalah Rp 29.438.479.127 dan Rp 29.438.479.127 .
Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada

tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2018	29.438.479.127
Mutasi tambah:	
Renovasi Workshop Karet dan Plastik	-
Mutasi kurang:	-
Revaluasi aset	
Saldo per 310 September 2018	29.438.479.127
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 September 2018	(716.992.138)
Nilai Buku per 30 September 2018	28.721.486.989

- Tidak ada mutasi pada Tahun 2018 dikarenakan tidak adanya belanja modal untuk gedung dan Bangunan pada tahun 2018.

C.17 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

*Jalan, Jaringan
dan Irigasi
Rp768.722.800*

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 30 September 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 768.722.800 dan Rp 768.722.800. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2018	768.722.800
Mutasi tambah:	
Penambahan jaringan teknologi informasi	
Mutasi kurang:	-
Saldo per 30 September 2018	768.722.800
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 September 2018	208.761.276
Nilai Buku per 30 September 2018	559.961.524

C.18 Aset Tetap Lainnya

*Aset Tetap
Lainnya
Rp 676.514.191*

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 30 September 2018 dan 2017 adalah Rp 676.514.191 dan Rp 676.514.191. Aset tetap tersebut berupa barang bercorak kesenian. Tidak ada mutasi tambah maupun kurang atas aset tetap ini untuk 30

September Tahun 2018, sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2018	676.514.191
Mutasi tambah:	
-	0
Mutasi kurang:	
-	0
Saldo per 30 September 2018	676.514.191
Akumulasi Penyusutan s.d 30 September 2018	(92.625.000)
Nilai Buku per 30 September 2018	583.889.191

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.19 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Konstruksi Dalam Pengerjaan Rp 37.207.554

Konstruksi dalam pengerjaan per 30 September 2018 sebesar Rp. 37.207.554,- pada Kantor Politeknik ATK Yogyakarta

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Rp 34.244.083.012

C.20 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 September 2018 dan 2017 adalah masing-masing Rp 34.244.083.012 dan Rp 31.711.972.879. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 September 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Per 30 September 2018 dan 2016

No	Aset Tetap	2018	2017	SELISIH
1	Peralatan dan Mesin	33.225.704.598	31.047.153.041	2.178.551.557
2	Gedung dan Bangunan	716.992.138	378.073.869	338.918.269
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	208.761.276	194.120.969	14.640.307
4	Aset Tetap Lainnya	92.625.000	92.625.000	0
	Akumulasi Penyusutan	34.244.083.012	31.711.972.879	2.532.110.133

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.21 Aset Tak Berwujud

*Aset Tak
Berwujud
Rp 211.509.280*

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 30 September 2018 dan 2017 adalah Rp 211.509.280 dan Rp 181.509.280

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Kantor Politeknik ATK Yogyakarta berupa *software* yang digunakan untuk menunjang operasional kantor. Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2018	181.509.280
Mutasi tambah:	30.000.000
Pembelian	-
Mutasi kurang:	-
Saldo per 30 September 2018	211.509.280
Akumulasi Amortisasi s.d.30 September 2018	-
Nilai Buku per 30 September 2018	211.509.280

Rincian Aset Tak Berwujud per 30 September 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Aset Tak berwujud 30 September 2018

APLIKASI PERPUSTAKAAN	39.600.000
Sistem Informasi Akademik	141.909.280
Aplikasi Carier Center Development (CDC)	30.000.000
Jumlah	211.509.280

C.22 Aset Lain-Lain

*Aset Lain-Lain Rp
3.728.000*

Saldo Aset Lain-lain per 30 September 2018 dan 2017 adalah Rp 3.728.000 dan Rp 257.968.800,- . Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 1 Januari 2018	3.728.000
Mutasi tambah:	
- reklasifikasi dari aset tetap	-
Mutasi kurang:	
- penggunaan kembali BMN yang dihentikan	-
- penghapusan BMN	-
Saldo per 30 September 2018	3.728.000
Akumulasi Penyusutan	3.728.000
Nilai Buku per 30 September 2018	-

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.23 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

*Akumulasi
Penyusutan dan
Amortisasi Aset
Lainnya
Rp 3.728.000*

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 30 September 2018 dan 2017 adalah masing-masing Rp Rp 3.728.000 dan 257.968.800,-. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 30 September 2018 adalah sebagai berikut:

incian Akumulasi Penyusutandan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud			
Software	0	0	0
Jumlah	0	0	0
Aset Lain-lain	3.728.000	3.728.000	0
Jumlah	3.728.000	3.728.000	0

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

C.24 Uang Muka dari KPPN

Uang Muka dari KPPN Rp 230.000.000

Saldo Uang Muka dari KPPN per 30 September 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 230.000.000 dan Rp0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kejadian masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

C.25 Utang kepada Pihak Ketiga

Utang kepada Pihak Ketiga Rp 531.866.741

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 30 September 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 531.866.741,- dan Rp 37.406.615,- . Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang Pihak Ketiga pada Kantor Politeknik ATK Yogyakarta per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	Jumlah	Penjelasan
Tagihan Telepon	269.273	PT TELKOM
Tagihan Speedy	264.800	PT TELKOM
Tagihan Listrik	25.894.650	PT PLN
Kekurangan Gaji 13 dan THR	6.255.918	Para Pegawai PNS
Uang Makan	39.755.000	Para Pegawai PNS
Honor Dosen Luar dan Asisten Dosen	27.560.000	
Honor Bulanan	174.900.000	
Sertifikasi Dosen	92.267.100	
Beasiswa TPL	55.100.000	
Gaji PPNPN	85.600.000	
Honor DIPA, PNB, SAI BMN	24.000.000	
Total	531.866.741	

C.26 Pendapatan Diterima di Muka

*Pendapatan
Diterima di Muka
Rp 890.158.167,-*

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 30 September 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 890.158.167,- dan Rp 660.083.280. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan. Keseluruhan Pendapatan Diterima di Muka tersebut bersumber dari jasa konsultasi akuntansi yang jangka waktu kontraknya lebih dari satu tahun, dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	Jumlah
SPP Semester Gasal 2018/2019 (Penerimaan Maba)	308.325.000
SPP Semester Genap 2017/2018 (bulan Juli s/d Agustus)	581.833.167
Total	890.158.167

C.27 Beban yang Masih Harus Dibayar

*Beban yang
Masih Harus
Dibayar Rp 0*

Beban yang Masih Harus Dibayar per 30 September 2018 dan 2017 sebesar Rp 0 dan Rp 0, merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya, dengan

rincian sebagai berikut.

*Perbandingan Rincian Beban yang Masih Harus Dibayar
30 September 2018 dan TA 2017*

Uraian	TH 2018	TH 2017
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar		
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar		

C.28 Ekuitas

Ekuitas

Rp 106.258.070.717

Ekuitas per 30 September 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 106.258.070.717,- dan Rp 106.244.292.883,- . Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D.PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Pendapatan PNBPNP

Rp 3.207.457.998

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp 3.207.457.998 dan Rp 3.550.715.162. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak TA 2018 dan 2017

URAIAN	TH 2018	TH 2017	NAIK (TURUN) %
Pendapatan pendidikan	3.207.457.998	3.550.715.162	(9,67)
Pendapatan Lain-lain			
Jumlah	3.207.457.998	3.550.715.162	(9,67)

Pendapatan pnbp berasal dari pendapatan spp mahasiswa Politeknik ATK Yogyakarta.

D.2 Beban Pegawai

Beban Pegawai

Rp 6.360.594.478

Jumlah Beban Pegawai pada 30 September 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 6.360.594.478

dan Rp 7.864.592.675. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

*Rincian Beban Pegawai 30 September 2018 TA 2018
dan 2017*

Uraian	Realisasi TA 2018	Realisasi TA 2017	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	6.360.594.478	7.820.328.675	-18,67
Belanja Lembur		44.264.000	-100,00
Belanja Vakasi	0	0	#DIV/0!
Realisasi Belanja Kotor	6.360.594.478	7.864.592.675	-19,12
<i>Pengembalian Belanja Pegawai</i>		-1.480.360	-100,00
Jumlah Belanja	6.360.594.478	7.937.166.695	-19,86

D.3 Beban Persediaan

*Beban
Persediaan Rp
520.610.670*

Jumlah Beban Persediaan pada per 30 September 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 520.610.670 dan Rp. 1.545.783.550. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk September 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan September 2018 dan 2016

URAIAN	TH 2018	TH 2017	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	71.915.120	305.484.500	(76,46)
Persediaan bahan baku	442.215.550	1.216.765.400	(63,66)
Persediaan lainnya	3.480.000	23.533.650	(85,21)
Persediaan pita, cukai, materai	3.000.000		#DIV/0!
Persediaan Amunisi			
Jumlah	520.610.670	1.545.783.550	(66,32)

D.4 Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan Jasa Rp 4.171.472.978

Jumlah Beban Barang dan Jasa 30 September 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 4.171.472.978 dan Rp 7.410.555.152. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Penurunan Belanja Barang dan Jasa mengalami Penurunan Karena Belum terserapnya seluruh realisasi belanja sampai dengan bulan September 2018 dan ada beberapa kegiatan seperti wisuda, penelitian dosen, pengabdian masyarakat dan beberapa kegiatan lainnya yang belum terlaksana. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang dan Jasa September 2018 dan 2017

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2018	TH 2017	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Perkantoran	1.036.902.198	1.322.307.600	(21,58)
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	10.788.000	59.991.000	(82,02)
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	3.058.500	3.682.995	(16,96)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	214.200.000	266.880.000	(19,74)
Beban Barang Operasional Lainnya	70.916.350	136.116.100	(47,90)
Beban Bahan	136.973.000	603.258.110	(77,29)
Beban Honor Output Kegiatan	1.423.590.000	2.414.575.000	(41,04)
Beban Barang Non Operasional Lainnya	701.318.800	1.543.822.000	(54,57)
Beban Langganan Listrik	309.236.850	427.282.200	(27,63)
Beban Langganan Telepon	3.397.077	5.359.637	(36,62)
Beban Langganan air	5.236.203	1.025.514	410,59
Beban Sewa	176.756.000	245.400.000	(27,97)
Beban Jasa Profesi	55.750.000	154.750.000	(63,97)
Beban Jasa Lainnya	23.350.000	218.854.996	(89,33)
Beban aset Ekstrakomptabel peralatan dan mesin		7.250.000	
Jumlah	4.171.472.978	7.410.555.152	(43,71)

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Rp 1.464.539.585

Beban Pemeliharaan 30 September 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 1.464.539.585 dan Rp 1.797.431.075. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Penurunan beban pemeliharaan karena adanya belum terserapnya seluruh realisasi belanja pada September 2018. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan September 2018 dan 2017

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2018	TH 2017	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	752.608.268	765.905.800	(1,74)
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	29.425.000	29.350.000	100,00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	606.710.367	800.316.225	(24,19)
Beban Pemeliharaan Jaringan		104.387.500	100,00
Beban Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan	31.868.150	52.870.700	(39,72)
Beban Persediaan Suku Cadang	43.927.800	44.600.850	(1,51)
Jumlah	1.464.539.585	1.797.431.075	(18,52)

Beban Perjalanan Dinas Rp **D.6 Beban Perjalanan Dinas**

1.041.647.400

Beban Perjalanan Dinas September 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 1.041.647.400 dan Rp 1.264.361.653. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Penurunan beban perjalanan Dinas terjadi karena tidak terdapat anggaran Company Building Politeknik ATK tahun 2018 dan tidak terealisasinya perjalanan dinas luar negeri. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas September 2018 dan 2017

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2018	TH 2017	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	574.156.765	980.054.957	-41,42
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	85.725.000	245.325.000	-65,06
Beban Perjalanan Biasa-Luar Negeri	110.065.635	38.981.696	182,35
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	271.700.000	0	#DIV/0!
Jumlah	1.041.647.400	1.264.361.653	-17,61

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Rp 0

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat September 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Dalam hal ini, Kantor Politeknik ATK Yogyakarta untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai akuntansi berbasis akrual yang sudah mulai diterapkan pada September 2018. Rincian Beban Barang untuk

Diserahkan kepada Masyarakat untuk Tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat September 2018 dan 2017

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2018	TH 2017	NAIK (TURUN) %
Beban Peralatan dan Mesin untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda			#DIV/0!
Beban Barang Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda			#DIV/0!
Jumlah	0	0	#DIV/0!

D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial Rp 0

Beban Bantuan Sosial September 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Penurunan beban bansos karena adanya penghematan alokasi anggaran. Rincian Beban Bantuan Sosial untuk September 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Bantuan Sosial September 2018 dan 2017

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2018	TH 2017	% NAIK (TURUN)
Beban Bantuan Sosial Untuk Rehabilitasi Sosial			#DIV/0!
Beban Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial			#DIV/0!
Beban Bantuan Sosial Untuk Pemberdayaan Sosial			#DIV/0!
Jumlah	0	0	#DIV/0!

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp 2.522.119.508

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk September Tahun 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 2.522.119.508 dan Rp 5.213.958.024. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama

masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
September 2018 dan 2017*

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	TH 2018	TH 2016	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	2.168.560.932	4.420.050.106	(51)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	338.918.269	753.236.679	(55)
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, Jaringan	295.500	29.280.614	(99)
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	14.344.807	11.390.625	26
Jumlah Penyusutan	2.522.119.508	5.213.958.024	(52)
	-	-	-
Beban Amortisasi Software	-	-	-
Beban Penyusutan aset lain-lain	-	-	-
Jumlah Amortisasi	-	-	-
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	2.522.119.508	5.213.958.024	(52)

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

*Beban Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih Rp 0*

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk September 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp. 0. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk September 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
September TA 2018 dan 2017*

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2018	TH 2017	NAIK (TURUN) %
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar			#DIV/0!
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Non Lancar			#DIV/0!
Jumlah	0	0	#DIV/0!

D.12 Kegiatan Non Operasional

Surplus dari
Kegiatan Non
Operasional Rp
25.961

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional September 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional September 2018 dan 2017

URAIAN	TH 2017	TH 2017	NAIK (TURUN) %
pendapatan dari kegiatan non operasional lainnya	1.862.789	12.176.883	(84,70)
bebandari kegiatan non operasional lainnya	(1.888.750)	(15.154.500)	-
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	(25.961)	(2.977.617)	(99,13)

**)Pendapatan/BebanPenyesuaian Nilai Persediaan timbul karena kebijakan penilaian persediaan menggunakan metode Harga Perolehan Terakhir. Akun ini tidak akan muncul ketika penilaian persediaan menggunakan metode First In First Out (FIFO)*

D.13 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa
Rp 0

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa untuk September 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Rincian Pos Luar Biasa September 2018 dan 2017

URAIAN	TH 2018	TH 2017	NAIK (TURUN) %
Pendapatan PNB			#DIV/0!
Beban Perjalanan Dinas			#DIV/0!
Beban Persediaan			#DIV/0!
Jumlah	0	0	#DIV/0!

PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal Rp
106.244.292.838

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2018 dan 2017

adalah masing-masing sebesar Rp 106.244.292.838 dan Rp 73.556.604.489.

E.2 Surplus (Defisit) LO

Defisit LO
Rp
12.873.552.582

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 30 September 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp 12.873.552.582 dan Rp 21.548.944.584. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3.1 Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai
Aset
Rp 0

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 30 September 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp 0 dan Rp 0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

E.3.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai
Persediaan Rp 0

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan sampai dengan 30 September 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk periode yang berakhir sampai dengan 30 September 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Jenis Persediaan	Koreksi
Barang Konsumsi	
Suku Cadang	
Jumlah	-

*Selisih Revaluasi
Aset Tetap Rp. 0*

E.3.3 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 30 September 2018 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 35.219.231.229. Selisih revaluasi aset tetap tersebut berasal dari penilaian ulang atas tanah, gedung dan bangunan.

E.3.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

*Koreksi Aset Tetap
Non Revaluasi Rp
0*

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 30 September 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp 0 dan Rp (750.105.869) Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

*Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi September
2018*

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Gedung dan Bangunan	-
Akumulasi Gedung dan Bangunan	-
Jumlah	-

E.3.6 Koreksi Lain-Lain

*Koreksi Lain-Lain
Rp 0*

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 30 September 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp 0 dan Rp 0. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang. Koreksi lain-lain terdiri dari:

Rincian Koreksi Lain-Lain

Jenis Beban	Jumlah Koreksi
Koreksi Beban	
Koreksi Pendapatan	
Koreksi Piutang	
Koreksi Kewajiban	
Koreksi Hibah	
Jumlah	-

E.4 Transaksi Antar Entitas

Transaksi
Antar
Entitas Rp
12.887.330.416

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 30 September 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 12.887.330.416 dan Rp 19.767.507.618. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Diterima dari Entitas Lain	(3.474.939.539)
Ditagihkan ke Entitas Lain	16.198.510.580
Transfer Masuk	163.759.375
Transfer Keluar	-
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
Jumlah	12.887.330.416

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 30 September 2018, Ditagihkan dari entitas lain sebesar Rp. 16.198.510.580 dan Diterima dari Entitas Lain sebesar Rp. 3.474.939.539

E.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 30 September 2018 sebesar Rp 163.759.375,- .Sedangkan Transfer Keluar sampai dengan tanggal 30 September 2018 sebesar Rp 0.

E.4.3Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 30 September 2018 sebesar Rp 0-. dari total Rp 0,- yang diterima sepanjang tahun 2018.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 30 September 2018 adalah Rp0.

Rincian pengesahan Hibah untuk tahun 2018 adalah sebagai berikut:

No	Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai Hibah
1	0	0	Rp -
2	0	0	Rp -
Total Pengesahan			Rp -
0			Rp -
Jumlah			Rp -

Rincian Penerimaan Hibah Langsung sampai bulan September Tahun 2018 disajikan pada lampiran.

E.5 Ekuitas Akhir

Ekuitas Akhir
Rp
106.258.070.717

Nilai Ekuitas pada tanggal 30 September 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 106.258.070.717 dan Rp 106.244.292.883

A. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

F.1 KEJADIAN - KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN